

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara produsen alpukat terbesar di dunia, dan permintaan akan buah alpukat terus meningkat baik di pasar domestik maupun internasional. Alpukat (*Persea americana*) adalah tanaman buah tropis yang kaya nutrisi dan memiliki manfaat kesehatan yang tinggi. Budidaya alpukat merupakan salah satu peluang bisnis yang menjanjikan dalam sektor pertanian di Indonesia.

Salah satu wilayah yang memiliki potensi budidaya alpukat adalah Desa Seberaya, yang terletak di Kecamatan Tigapanah, Sumatera Utara. Wilayah ini memiliki karakteristik geografis dan iklim yang mungkin mendukung pertumbuhan alpukat. Namun, sebelum mengembangkan budidaya alpukat, perlu dilakukan evaluasi kesesuaian lahan secara ilmiah untuk memastikan bahwa faktor-faktor lingkungan dan tanah di Desa Seberaya mendukung pertumbuhan yang optimal.

Evaluasi kesesuaian lahan adalah langkah penting dalam perencanaan pertanian dan pengembangan lahan, yang dapat membantu petani dan pengambil keputusan untuk memaksimalkan potensi pertanian dan mengurangi risiko kerugian. Oleh karena itu, penelitian ini diusulkan untuk menganalisis kesesuaian lahan di Desa Seberaya, Kecamatan Tigapanah, dalam konteks budidaya alpukat.

Dengan pengetahuan yang diperoleh dari penelitian ini, petani, pemerintah daerah, dan pihak-pihak terkait dapat membuat keputusan yang lebih tepat dalam mengembangkan sektor pertanian di wilayah ini. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada upaya peningkatan produksi alpukat di Indonesia, yang berpotensi meningkatkan pendapatan petani dan memenuhi permintaan pasar yang terus tumbuh.

Adapun produksi tanaman alpukat (*Persea Americana Rill*) Di kecamatan Tigapanah, Kabupaten Karo :Tahun 2019 = 29.526 kg,tahun 2020 = 32.026 kg,tahun 2021 = 35.006 kg,tahun 2022 = 43.081 kg,tahun 2023 = 51.424 kg

**Sumber : (BPS) 2023)**

Manfaat penelitian Evaluasi kesesuaian lahan alpukat dilaksanakan untuk peningkatan pertanian di kabupaten karo Adalah

**Peningkatan Produksi:** Dengan mengetahui tingkat kesesuaian lahan untuk pertanian alpukat, petani dapat mengalokasikan lahan dengan lebih efisien, sehingga dapat meningkatkan produksi alpukat di Kabupaten Karo. **Optimalisasi Penggunaan Sumberdaya:** Penelitian ini dapat membantu dalam optimalisasi penggunaan sumberdaya seperti air, pupuk, dan tenaga kerja, sehingga meningkatkan efisiensi produksi.

**Pemetaan Potensi Lahan:** Penelitian ini juga dapat digunakan untuk memetakan potensi lahan pertanian alpukat di Kabupaten Karo, sehingga dapat menjadi acuan dalam perencanaan pengembangan pertanian di masa depan. Dengan demikian, penelitian evaluasi kesesuaian lahan alpukat sangat penting untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan pertanian di Kabupaten Karo.

## **1.2 Tujuan Penelitian**

- ✓ Mengevaluasi kesesuaian lahan untuk pertanaman alpukat di Desa Seberaya, Kecamatan Tigapanah.
- ✓ Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kesesuaian lahan untuk pertanaman alpukat di wilayah tersebut.
- ✓ Upaya-upaya perbaikan lahan untuk pertanaman Alpukat di Desa Seberaya Kecamatan Tigapanah

## **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan dalam penelitian ini adalah:

- ✓ Bagaimana evaluasi kesesuaian lahan untuk pertanaman alpukat di Desa Seberaya Kecamatan Tigapanah?
- ✓ Apa faktor-faktor pembatas Hasil Panen Alpukat di Desa Seberaya Kecamatan Tigapanah
- ✓ Apa Usaha-usaha perbaikan lahan untuk pertanaman Alpukat di Desa Seberaya Kecamatan Tigapanah

#### 1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai sumber data dalam penyusunan skripsi untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana dalam program studi Agroteknologi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Quality Berastagi.
2. Optimasi Hasil Panen: Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kesesuaian lahan, petani dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya mereka, memperbaiki manajemen lahan, dan meningkatkan hasil panen alpukat.
3. Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat yang signifikan bagi petani, masyarakat lokal, dan sektor pertanian di Desa Seberaya serta bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan kebijakan pertanian di Indonesia

